

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen*, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.<sup>48</sup> Penelitian *eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experiment Design*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk satu kelompok. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistika.

Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan memberikan hasil kesimpulan dari suatu *treatment* atau perlakuan.<sup>49</sup> Penelitian kuantitatif ini akan menguji apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media roda keberuntungan terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

#### **B. Desain Penelitian**

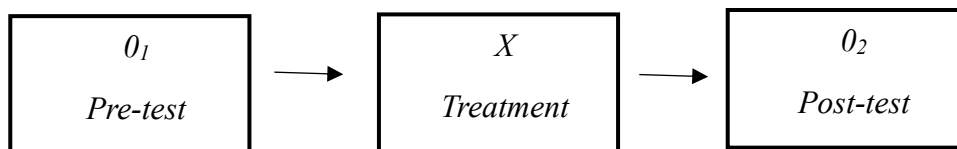
Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Pada desain ini terdapat satu kelas yang dipilih peneliti kemudian diberi *pre-test* untuk mengukur keadaan awal peserta didik sebelum

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 72.

<sup>49</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 3.

diberikan *treatment* atau perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media roda keberuntungan, setelah itu diberikan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media roda keberuntungan. Selanjutnya, hasil *pre-test* dan hasil *post-test* dibandingkan untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* terhadap kelas yang diteliti.<sup>50</sup> Desain penelitian ini bisa dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### C. *Setting* Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Barito Kuala yang beralamat di Jl. Anjir Serapat Lama Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. MIN 4 Barito Kuala dipilih sebagai lokasi penelitian karena di madrasah ini belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media roda keberuntungan dalam proses pembelajaran. Selain itu, di MIN 4 Barito Kuala terdapat permasalahan mengenai aktivitas belajar peserta didik yang belum optimal, khususnya pada mata pelajaran matematika. Adapun kepala madrasah dan para

---

<sup>50</sup> Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), hal. 263.

guru juga memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen di MIN 4 Barito Kuala.

## 2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di semester ganjil tahun ajaran 2024 – 2025 yang mengacu pada kalender akademik madrasah dan kesediaan guru kelas III selaku kelas yang diteliti.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 12 November 2024	<i>Pre-test</i>
2	Kamis, 14 November 2024	<i>Treatment 1</i>
3	Jum'at, 15 November 2024	<i>Treatment 2</i>
4	Selasa, 19 November 2024	<i>Post-test</i>

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dijadikan sebagai sumber atau tempat diperoleh data untuk diteliti karakteristiknya.<sup>51</sup> Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III MIN 4 Barito Kuala yang berjumlah 20 peserta didik.

---

<sup>51</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti.<sup>52</sup> Sampel pada penelitian ini kelas III yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yang tidak diacak atau tidak memberikan kesempatan kepada seluruh individu anggota populasi untuk menjadi sampel. Salah satu bagian dari teknik *non-probability sampling* yaitu teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan atau pemilihan sampel sesuai dengan jumlah populasi.<sup>53</sup>

## E. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan keterangan atau fakta yang dibuat dalam bentuk kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data terbagi menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang.

### 1. Data

#### a. Data Pokok

- 1) Data yang memuat bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media roda keberuntungan terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika.
- 2) Data yang memuat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media

---

<sup>52</sup> Abustam Idrus, *Pedoman Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Ujung Pandang: Lembaga Penelitian IKIP, 1996).

<sup>53</sup> Sulaiman Saat and Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Al-Maida, 2020), hal. 86.

roda keberuntungan terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data dikumpulkan untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- 1) Data yang memuat aktivitas belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media roda keberuntungan
- 2) Profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi MIN 4 Barito Kuala.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan peserta didik MIN 4 Barito Kuala.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas III MIN 4 Barito Kuala yang berjumlah 20 orang yang sekaligus menjadi sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah dan guru kelas III MIN 4 Barito Kuala.
- c. Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti yang diperoleh dari guru ataupun tata usaha MIN 4 Barito Kuala.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut.

### 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket pada penelitian ini bersifat tertutup untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik.

### 2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan yang dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung pada sampel penelitian.<sup>54</sup> Pada penelitian, teknik observasi dilakukan dengan mengamati langsung mengenai aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan mengisi lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media roda keberuntungan dengan memberikan skor antara 1 - 5 untuk mengumpulkan data terkait aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Kemudian hasil pengamatan yang didapat berupa angka, dideskripsikan agar memberikan gambaran yang jelas mengenai aktivitas belajar peserta didik.

---

<sup>54</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 5.







*activities*. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Aktivitas Belajar	<i>Oral Activities</i>	Saya menjawab salam dari guru saat memulai pembelajaran	1	-	1
		Saya membaca doa sebelum belajar	2	-	1
		Saya malas menjawab apersepsi yang diberikan guru	-	3	1
		Saya tidak mengajukan pertanyaan meskipun tidak paham materi	-	4	1
		Saya mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung	5	-	1
		Saya memilih diam daripada ikut melakukan diskusi kelompok	-	6	1
		Saya memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain	7	-	1
		Saya ikut menyimpulkan pembelajaran	8	-	1
	<i>Visual Activities</i>	Saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	9	-	1
		Saya tidak memperhatikan presentasi kelompok	-	10	1
	<i>Listening Activities</i>	Saya mendengarkan penjelasan guru	11	-	1
		Saya tidak mendengarkan penjelasan teman	-	12	1
		Saya mendengarkan presentasi kelompok dengan serius	13	-	1
	<i>Motor Activities</i>	Saya tidak berkumpul bersama kelompok	-	14	1

		Saya tidak mau maju ke depan untuk memutar media roda keberuntungan	-	15	1
		Saya mengambil kartu soal	16	-	1
		Saya takut maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi	-	17	1
	<i>Writing Activities</i>	Saya tidak menulis penjelasan guru	-	18	1
	<i>Drawing Activities</i>	Saya menggambar tangga perkalian	19	-	1
	<i>Mental Activities</i>	Saya tidak menyelesaikan evaluasi pembelajaran dengan sungguh-sungguh	-	20	1
	<i>Emotional Activities</i>	Saya bersikap tenang pada saat mengikuti pembelajaran	21	-	1
		Saya merasa bosan saat mengikuti pembelajaran	-	22	1
Jumlah Pernyataan			22		

Adapun respon atau jawaban pada angket di setiap pernyataan menggunakan skala pengukuran yang disebut *skala likert*. *Skala likert* adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap seseorang dengan menempatkan posisinya pada rentang perasaan yang berurutan, mulai dari sikap sangat positif hingga sangat negatif.<sup>56</sup>

Tabel 3.4 Penskoran Angket Aktivitas Belajar

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
2	Sering	3	Sering	2
3	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
4	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

<sup>56</sup> Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017).

Adapun skala pengukuran pada lembar observasi ini menggunakan *skala likert*. Cara pengisian skor pada lembar observasi yaitu dengan memberi skor 1-5 sesuai dengan kondisi peserta didik yang diamati.

Tabel 3.5 Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Belajar

No	Kategori	Skor
1	Sangat Kurang	1 Skor
2	Kurang	2 Skor
3	Cukup	3 Skor
4	Baik	4 Skor
5	Sangat Baik	5 Skor

Perolehan skor pada lembar observasi disusun dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3.6 Kategori Skor

Kategori	Interval Skor	F	%
Tinggi	> 93	0	0
Sedang	58 - 93	13	65
Rendah	< 58	7	35

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yang meliputi dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 26.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini, analisis deskriptif diterapkan untuk menggambarkan aktivitas belajar peserta didik secara rinci. Agar mendapatkan uraian yang jelas terkait aktivitas belajar peserta didik, maka dilakukan langkah-langkah berikut.

- a. Menentukan nilai rata-rata (*mean*)
- b. Menentukan nilai standar deviasi
- c. Menentukan nilai varians

Menentukan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varians pada penelitian ini menggunakan

program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
  - a) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- 2) Mengisi data
  - a) Kembalikan tampilan pada *Data view*
- 3) Mengolah data
  - a) Pilih *analyz – decriptive statistic – descriptive*
  - b) Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak variable (s)

- c) Lalu klik *Options*, centang *mean, sum, standar deviation, minimum, maximum, variance*, dan *range*, klik *Continue*
- d) Klik Ok

## 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Untuk menguji hipotesis bisa menggunakan statistik parametrik maupun statistik non-parametrik. Untuk menentukan teknik menguji hipotesis yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai berikut. Apabila data tidak memenuhi asumsi statistik maka digunakan uji statistik non-parametrik.

### a. Uji Asumsi

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Memasukkan data ke SPSS

- (1) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel

#### 2) Mengisi data

- (1) Kembalikan tampilan pada *Data view*

#### 3) Mengolah data

- a) Pilih menu *Analyze - Descriptive Statistic - Explore*

- b) Pilih variabel yang akan diuji normalitasnya dan pindahkan ke kotak *Dependent List*
  - c) Klik *Plots* dan pastikan opsi *Normality plots with test* dicentang
  - d) Klik *Continue*
  - e) Klik *Ok*
- 4) Pengambilan keputusan
- a) Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  = data terdistribusi normal
  - b) Jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  = data tidak terdistribusi normal
- 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data homogen atau tidak. Data uji homogenitas yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
  - a) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- 2) Mengisi data
  - a) Kembalikan tampilan pada *Data view*
- 3) Mengolah data
  - a) Klik menu *Analyze - Descriptive Statistic – Explore*
  - b) Lalu pindahkan variabel aktivitas pada kotak *Dependent List* dan variabel kelas pada kotak *Factor List*

- c) Lalu klik Plots, centang pada bagian *Normality plots with tests* dan *Power estimation*, klik *Continue*
  - d) Klik Ok
- 4) Mengambil keputusan
- a) Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  = data terdistribusi normal
  - b) Jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  = data tidak terdistribusi normal

b. Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui selisih nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari angket agar diketahui persentase pengaruh atau tingkat keberhasilan pemberian *treatment* atau perlakuan. Uji N-Gain pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
  - a) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- 2) Mengisi data
  - a) Kembalikan tampilan pada *Data view*
  - b) Klik menu *Transform*
  - c) Pilih opsi *Compute Variabel*
  - d) Pada kotak *Target Variable* tulis *NGain*
  - e) Lalu masukkan rumus N-Gain pada kotak *Numeric Expression*
  - f) Klik Ok

- 3) Mengolah data
  - a) Pilih *analyz – decriptive statistic – descriptive*
  - b) Lalu pindahkan variabel *NGain* ke kotak *variable (s)*
  - c) Klik Ok
- 4) Mengambil keputusan dengan merujuk pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Interpretasi Uji N-Gain

Kategori	Nilai
G-Tinggi	Nilai $G \geq 0,70$
G-Sedang	Nilai $0,30 \leq G < 0,70$
G-Rendah	Nilai $G < 0,30$

Rumus N-Gain adalah sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Pretest}}$$

c. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik Parametrik

Uji statistik parametrik digunakan apabila data memenuhi asumsi statistik yaitu data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan uji-t atau *t-test*.

Uji-t yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test* yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sample yang berpasangan atau berhubungan. Sample yang berpasangan maksudnya subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, seperti perlakuan sebelum dan sesudah. Langkah analisis uji-t menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut:



- a) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- b) Pindahkan ke *Data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) Pilih *analyz – Compare Means – Paired Sample T Test*
- d) Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak *Paired Variables*
- e) Klik Ok
- f) Mengambil keputusan
  - (1) Jika nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05 = H_0$  ditolak
  - (2) Jika nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05 = H_0$  diterima

## 2) Uji Statistik Non-Parametrik

Uji statistik non-parametrik digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi statistik yaitu data tidak terdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan uji *Wilcoxon*.

- a) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- b) Pindahkan ke *Data view* dan input data sesuai dengan variabelnya

- c) Pilih *analyze – nonparametric tests – legacy dialogs – 2 related samples*
- d) Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak *test pairs*, centang pada bagian *wilcoxon*
- e) Klik *Ok*
- f) Mengambil keputusan
  - (1) Jika nilai *Sig (2-tailed) < 0,05 = H<sub>0</sub> ditolak*
  - (2) Jika nilai *Sig (2-tailed) > 0,05 = H<sub>0</sub> diterima*

## I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan suatu instrumen untuk mengukur sasaran ukurnya. Pengujian validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat menjalankan fungsinya dengan tepat, memastikan bahwa instrumen yang dibuat benar-benar mampu mengukur aspek yang dimaksud. Uji ini dimaksudkan untuk menilai keabsahan setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian.<sup>57</sup> Validitas instrumen angket dihitung dengan SPSS versi 26. Menentukan validitas pernyataan aktivitas belajar peserta didik terdapat 2 tahap pengujian. Adapun tahap pengujian tersebut yaitu:

#### a. Uji Validasi

Sebelum melaksanakan pengujian ke MIN 4 Barito Kuala, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji kepada tim ahli. Uji validasi tim ahli dilakukan oleh

---

<sup>57</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guenpedia, 2021).

validator yang diminta untuk memvalidasi instrumen angket aktivitas belajar peserta didik.

b. Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen angket. Instrumen angket telah divalidasi oleh 1 dosen ahli dan 1 orang guru. Validasi instrumen angket dilakukan oleh Ibu Syarifah Salmah, M.Pd.I yang merupakan dosen prodi PGMI dan Ibu Norma, S.Pd. I selaku wali kelas III. Uji coba instrumen angket dilakukan di SDN Sepakat Bersama dengan melibatkan 18 peserta didik.

Uji coba instrumen observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik terdiri dari 8 aspek, yang kemudian diuraikan menjadi 22 indikator atau pernyataan. Dari hasil uji coba instrumen angket, data yang terkumpul kemudian dihitung untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui validitas indikator atau pernyataan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
  - a) Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke *Variable view* untuk memasukan nama dan properti variabel.
- 2) Mengisi Data
  - a) Kembalikan ke *Data view* isilah data tersebut berdasarkan data hasil observasi
- 3) Mengolah Data
  - a) Klik *Analyz – Scale – Reliability Analysis*

b) Pindahkan variabel P1, P2, P3, sampai dengan P22 ke kotak *items*

c) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted)*

d) Klik *continue*, lalu klik Ok

#### 4) Mengambil Keputusan

a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Validitas instrumen bisa diamati pada baris *Corrected Item Total Correlation* dan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dianggap valid. Hasil uji validitas instrumen bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Uji Validitas

Pernyataan	Validitas		
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,685	0,4683	Valid
2	0,685	0,4683	Valid
3	0,559	0,4683	Valid
4	0,699	0,4683	Valid
5	0,837	0,4683	Valid
6	0,738	0,4683	Valid
7	0,819	0,4683	Valid
8	0,832	0,4683	Valid
9	0,725	0,4683	Valid
10	0,903	0,4683	Valid
11	0,725	0,4683	Valid
12	0,903	0,4683	Valid
13	0,903	0,4683	Valid

Pernyataan	Validitas		
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
14	0,497	0,4683	Valid
15	0,554	0,4683	Valid
16	0,476	0,4683	Valid
17	0,616	0,4683	Valid
18	0,559	0,4683	Valid
19	0,494	0,4683	Valid
20	0,469	0,4683	Valid
21	0,544	0,4683	Valid
22	0,683	0,4683	Valid

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 22 pernyataan pada instrumen memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pada penelitian ini dinyatakan valid.

#### c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya.<sup>58</sup> Reliabilitas pernyataan pada instrumen angket dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Klik *Analyz – Scale – Reliability Analysis*
- 2) Pindahkan variabel pernyataan yang valid ke kotak *items*
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted)*
- 4) Klik *continue*, lalu klik Ok

---

<sup>58</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*.

Reliabilitas instrumen bisa diamati pada baris *Cronbach's Alpha*, jika nilai  $\text{Alpha} > 0,5$  maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,945	Reliabel

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah  $0,945 > 0,5$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel.